

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengajaran remedial dapat meningkatkan penguasaan simbol bilangan pada anak tunagrahita sedang kelas III SDLB di SLB Daya Ananda Kalasan. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang dicapai pada siklus I, yaitu dapat membilang angka 8 dengan runtut, dan dapat mengenal bilangan 7, 8 dengan tepat. Subjek dapat menulis simbol bilangan 6, 7, 8. Pada tindakan siklus II subjek dapat membilang angka 8 dan dapat mengenal bilangan 7, 8. Pada putaran ketiga siswa sudah bisa membilang angka 8, mengenal angka 7, 8 dan dapat menulis angka 6, 7, 8 tanpa menggunakan titik bantu

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

diharapkan pengajaran remedial nantinya dapat diberikan pada siswa-siswanya agar dapat dijadikan model pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran matematika.

2. Bagi Guru Bidang Studi Matematika

- a. Diharapkan pengajaran remedial dapat dilaksanakan untuk menghadapi kesulitan-kesulitan yang dialami anak tuna grahita sedang dalam pembelajaran matematika.
- b. Pengajaran remedial dapat dijadikan cara dalam meningkatkan penguasaan simbol bilangan 1 - 10 pada pendidikan sekolah luar biasa, khususnya di SLB Daya Ananda Kalasan Yogyakarta dan memberikan alternative tindakan dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah. (1985). *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.
- Deny Nur Azizah. (1994). *Karakteristik Matematika dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. (1982). *Program Akta Mengajar V-B Komponen Dasar Kependidikan Buku Modul II Modul Modul Diagnostik Kesulitan Belajar dan Remedi*. Jakarta: Dikdasmen.
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi SDLB*. Jakarta: Direktorat PLB.
- Endang Rochyadi. (2005). *Pengembangan Program Pembelajaran Individual*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Endang Supartini. (2001). *Diagnostik Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Erman Amti dan Marjohan. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PPB FIP IKIP Bandung.
- Ischak SW. dan Warji R. (1987). *Program Remedial dalam Proses Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Liberty.
- Izhar Hasis. (2001). *Remedial Teaching*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- J. Tombakan Runtukahu. (1996). *Pengajaran Matematika bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Maria J. Wantah. (2007). *Pengembangan Kemandirian Anak Tunagrahita Mampu Latih*. Jakarta: Depdiknas.
- Moh. Amin. (1995) *Orthopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Moh. Surya . (1980). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung: FIP IKIP Bandung.

- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati. (1993.) *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono Abdulrachman. (1996). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Mumpuniarti. (2007). *Pendekatan Pembelajaran bagi Anak Hambatan Mental*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Rochman Natawijaya. (1980). *Penelitian bagi Guru Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Sri Rukmini. (2003). *Diagnostik Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Artikunto. (1993). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujono. (1988). *Pengajaran Matematika untuk Sekolah Menengah*. Jakarta: Depdikbud.
- Sutjihati Somantri . (2005) *Psikologi Anak Luar Biasa*. PT. Refika Aditama.
- Suwarsih Madya. (1994). *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2006). *Penelitian Tindakan*. Jakarta: Bandung: Alfabeta.